ANALISIS PENGARUH LOKASI USAHA, KARAKTERISTIK USAHAWAN , MODAL USAHA TERHADAP KINERJA WIRAUSAHAAN STUDI PADA USAHA MIKRO DI KELURAHAN MOJOROTO TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

BAGUS ROMADHON

NPM: 11.1.02.02.0120

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

BAGUS ROMADHON
NPM: 11.1.02.02.0120

Judul:
ANALISIS PENGARUH LOKASI USAHA, KARAKTERISTIK USAHAWAN , MODAL USAHA TERHADAP KINERJA WIRAUSAHAAN STUDI PADA USAHA MIKRO DI KELURAHAN MOJOROTO TAHUN 2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi

Tanggal: 5 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Samari S.E, M.M	Ema Nurzainul Hakimah S.E, M.M
NIDN. 0712026201	NIDN. 0727127801

Skripsi Oleh:

BAGUS ROMADHON

NPM: 11.1.02.02.0120

Judul:

ANALISIS PENGARUH LOKASI USAHA, KARAKTERISTIK USAHAWAN, MODAL USAHA TERHADAP KINERJA WIRAUSAHAWAN STUDI PADA USAHA MIKRO DI KELURAHAN MOJOROTO TAHUN

2015

Telah dipertahankan di depan panitia ujian atau sidang skripsi

Jurusan manajemen UNP Kediri

Pada tanggal : 05 september 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Dr. Samari, M.M
2. Penguji I : Drs. Ichsanudin, M.M
3. Penguji II : Ema Nurzainul H. S.E, M.M

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

Skripsi Oleh:

BAGUS ROMADHON

NPM: 11.1.02.02.0120

Judul:

ANALISIS PENGARUH LOKASI USAHA, KARAKTERISTIK USAHAWAN, MODAL USAHA TERHADAP KINERJA WIRAUSAHAWAN STUDI PADA USAHA MIKRO DI KELURAHAN MOJOROTO TAHUN

2015

Telah dipertahankan di depan panitia ujian atau sidang skripsi

Jurusan manajemen UNP Kediri

Pada tanggal : 05 september 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Dr. Samari, M.M
2. Penguji I : Drs. Ichsanudin, M.M
3. Penguji II : Ema Nurzainul H. S.E, M.M

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

ANALISIS PENGARUH LOKASI USAHA, KARAKTERISTIK USAHAWAN , MODAL USAHA TERHADAP KINERJA WIRAUSAHAAN STUDI PADA USAHA MIKRO DI KELURAHAN MOJOROTO TAHUN 2015

BAGUS ROMADHON

NPM: 11.1.02.02.0120

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen

Dr. H. Samari, S.E., M.M. dan Ema Nurzainul Hakimah, S.E.,M.M

Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Bagus Romadhon. 11.1.02.02.0120. Analisis Pengaruh Lokasi Usaha, Karakteristik Usahawan , Modal Usaha Terhadap Kinerja Wirausahaan Studi Pada Usaha Mikro Di Kelurahan Mojoroto Tahun 2015. Jika ingin mengembangkan usaha mikroharsu memiliki lokasi yang strategis, karakteristik usahawan yang baik dan modal usaha yang dapat dipergunakan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mengetahui apakah lokasi usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usahawan mikro di Kelurahan Mojoroto. 2) untuk mengetahui apakah karakteristik usahawan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usahawan mikro di Kelurahan Mojoroto. 3) untuk mengetahui apakah modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usahawan mikro di Kelurahan Mojoroto. 4) untuk mengetahui apakah lokasi usaha, karakteristik usahawan dan modal usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usahawan mikro di Kelurahan Mojoroto.

mikro di Kelurahan Mojoroto

Kata kunci : lokasi usaha, karakteristik usahawan, modal usaha dan kinerja usahawanmikro.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengembangan ekonomi nasional, hal ini dapat dilihat secara langsung bahwa terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi, dari sektor ini usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi karakyatan yang tidak hanya di tunjukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.

Menurut Wahyu (2005), "usaha mikro merupakan basis usaha rakyat, yang secara mengejutkan mampu bertahan di masa krisis 1997/1998.Dalam usaha mikro merupakan kinerja usahawan merupkan hal yang sangat penting. Menurut Mangkunegara (2001) "kinerja" adalah "hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya".

Lokasi usaha merupakan hal yang penting dalam kebehasilan usaha mikro. Menurut T. Hani Handoko (2000 : 65), " agar usaha yang dijalankan dapat bersaing secara efektif, lokasi usaha haruslah strategis dan mudah untuk dijangkau.Menurut Nickels (2005:176) menyebutkan untuk mendapatkan kemampuan - kemampuan tersebut seorang pengusaha harus memiliki jiwa kewirausahaan antara lain yaitu mengarahkan diri, percaya diri ,berorientasi pada tindakan , enegik, dan toleran terhadap ketidakpastian.Menurut Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) modal usaha adalah "uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan".

Kondisi pengusaha yang diuraikan di atas juga terdapat pada pedagang kaki lima yang ada di Kota Kediri khususnya di Dukuh Mejenan Kecamatan Mojoroto. Keuntungan yang didapat oleh pengusaha ini berbeda dengan yang lainnya dikarenakan beberapa faktor yang mendukung seperti yang diuraikan di atas. Antara lain lokasi usaha, karakteristik usahawan dan modal usaha. Mengingat sedemikian pentingnya lokasi usaha, karakteristik

usahawan dan modal usaha dalam mempengaruhi kinerja usahawan untuk mempertahankan kontinuitas dan perkembangan usaha agar dapat meningkatkan keuntungan atau laba usaha maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul **"ANALISIS PENGARUH LOKASI USAHA, KARAKTERISTIK USAHAWAN , MODAL USAHA TERHADAP KINERJA WIRAUSAHAAN STUDI PADA USAHA MIKRO DIKELURAHAN MOJOROTO TAHUN 2015"**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibuat untuk makalah ini yaitu :

1. Batasan objek : Pengusaha Mikro Di Kelurahan Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
2. Batasan subyek : Pengaruh Lokasi Usaha, Karakteristik Wirausahawan, Dan Modal Usaha Tehadap Kinerja Usahawan Di Keluarahan Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kediri
3. Batasan tempat : Di Kelurahan Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kediri
4. Batasan waktu : Juni- Juli 2015

C. Perumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang diutarakan di atas maka terdapat masalah masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh lokasi Usaha terhadap kinerja Usaha Mikro di Kelurahan Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota kediri.
2. Adakah pengaruh karakteristik usahawan terhadap kinerja Usaha Mikro di Kelurahan Mojoroto Kecamatan Mojototo Kota Kediri.
3. Adakah pengaruh modal usaha terhadap kinerja Usaha Mikro di Kelurahan Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
4. Adakah pengaruh lokasi usaha, karakteristik usahawan dan modal usaha secara simultan terhadap kinerja Usaha Mikro di Kelurahan Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro di Kelurahan Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
2. Karakteristik usahawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro di Keluarahan

Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

3. Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro di Kelurahan Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
4. Lokasi usaha, karakteristik usahawan dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro di Kelurahan Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dan kemajuan dibidang manajemen khususnya pada materi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan kewirausahaan

2. Manfaat Secara Praktis

   a. Penulis

   Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan kewirausahaan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Selain itu dapat menambah wawasan dan pengalaman serta menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah dan membandingkannya dengan keadaan di lapangan.

   b. Perusahaan / lembaga yang terkait

   Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai lokasi usaha, karakteristik usahawan dan modal usaha terhadap kinerja usahawan mikro pada mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan kewirausahaan.

   c. Bagi penelitian yang akan datang

   Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Sebagai tambahan khasanah, perpustakaan, bahan referensi, dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

1. Definisi usaha Mikro Kecil dan Menengah

UMKM didefinisikan dengan berbagai cara yang berbeda tergantung pada negara dan aspek-aspek lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan tinjauan khusus terhadap definisi-definisi

tersebut agar dapat diperoleh pengertian yang sesuaitentang UMKM, yakni menganut ukuran kuantitatif yang sesuai dengan kemajuan ekonomi.

A. Kinerja

1. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Srimindarti, 2006).

Indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu ada empat indikator, yaitu (Robbins, 2006:260):

a. Kualitas
b. kuantitas
c. Ketepatan waktu
d. Efektivitas

b. Lokasi usaha

T. Hari Handoko (2000) mengatakan "bahwa perbedaan sukses organisasi-organisasi dan perbedaan kekuatan dan/atau kelemahan organisasi, sering karena faktor-faktor lokasi".

Menurut Tjiptono (2000:41-42) indikator-indikator mengenai lokasi usaha adalah

a. Akses

Misalnya lokasi yang dilalui atau mudah di jangkau sarana transfortasi umum

a. *Visibilitas*

Yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal

b. Ekspansi

Yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan di kemudian hari.

c. Lingkungan

Yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh, restoran atau rumah makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama, mahasiswa kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.

B. Karakteristik Usahawan

1. Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan dapat mendorong suksesnya seseorang terutama pada era globalisasi dan informasi karena kriteria yang dibutuhkan oleh pasar adalah para lulusan perguruan tinggi yang memiliki jiwa kewirausahaa

Steinnhoff dan John F Burgess (dalam Suryana, 2001:10) mengemukakan beberapa karakteristik yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang berhasil, yaitu:

a. Memiliki visi dan tujuan yang jelas

Sebuah usaha tanpa visi dan misi tak ubahnya berjalan tanpa tujuan dan peta. Kita tidak tahu kemana akan melangkah. Setelah kita mengetahui tujuan perjalanan kita, hal yang kita btuhkan berikutnya adalah peta.

b. Bersedia menanggung risiko waktu dan uang

Seorang wirausaha harus berkeinginan dan mampu mengambil resiko yang telah diperhitungkan dengan matang dan selanjutnya resiko-resiko usaha dapat diatasi dan diperkecil.

c. c. Berencana dan mengorganisasi

Seorang wirausahaan seharusnya memiliki kemampuan dalam berencana kedapan dan memiliki cara untuk mengorganisasi suatu usaha.

d. d. Kerja keras sesuai dengan tingkat urgensinya

Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki wirausahawan adalah sikap kerja keras.

C. Modal Usaha

1. Pengertian Modal

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) modal usaha adalah "uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan".

a. Struktur modal usaha

1) Modal Sendiri

Menurut Mardiyatmo (2008) mengatakan bahwa modal sendiri adalah "modal yang diperleh dari pemilik usaha itu sendiri" . Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya

2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman.

b. Pemanfaatan modal

Lembaga keuangan bank adalah sumber modal terbesar yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha mikro.

c. Hambatan dalam permodalan

Kelebihan dan kekurangan modal menurut Khasmir (2007:97) adalah Kelebihan modal pinjaman adalah

1) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan

modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah

2) Motivasi usaha tinggi. Hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga image dan kepercayaan perusahaan yang memberi pinjaman agar tidak tercemar

Kekurangan modal pinjaman adalah

1) Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti: bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi.
2) Harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung.
3) Beban moral. Perusahaan yang mengalami kegagalan ataumasalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampakterhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar.

d. Keadaan setelah penambahan modal

Jika suatu usaha mendapatkan pemambahn modal dapat disimpulkan bahwa bantuan pinjaman atau dana perkuatan bagi usaha mandiri mampu menambah jumlah tenaga kerja, modal usaha,omset penjualan, dan keuntungan.

D. Penelitian terdahulu

1. Anggraeni , Fani Dwi , Imam Hardjayanto dalam penelitiannya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui fasilitasi pihak Eksternal dan potensi internal.

2. Dewi Shinta Rini dalam penelitiannya Pengaruh Faktor Modal psikologis Krakteristik Entreupener , Inovasi , Sumber daya Manusia dan Karaktersiti UKM

E. Kerangka Konsep

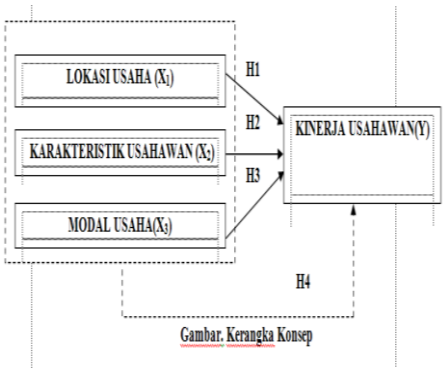

Gambar. Kerangka Konsep

F. Hipotesis

Berdasarkan perumusahan masalah dan kerangka konsep yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel pelatihan terhadap produktivitas usaha mikro.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel inovasi terhadap produktivitas usaha mikro.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel karakteristik wirausaha terhadap produktivitas usaha mikro.
4. Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel pelatihan, inovasi dan karakteristik wirausaha terhadap produktivitas usaha mikro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. **Bebas (Variabel Independen)**

   Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas yang berfungsi sebagai variabel pengaruh adalah **"Pelatihan, Inovasi dan Karakteristik Wirausaha".**

2. **Variabel Terikat (Variabel Dependen)**

   Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah **"Produktivitas Usaha Mikro".**

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. **Teknik Penelitian**

   Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survey. Survey yang dilakukan adalah terhadap seluruh usaha mikro yang ada di desa Jabon. Kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden.

2. **Pendekatan Penelitian**

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menuju kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada responden. Kemudian kuesioner

diubah dalam bentuk angka berdasarkan skor yang telah ditentukan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Agustus 2015

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemilik usaha mikro di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Jumlah populasi usaha mikro di Desa Jabon sebanyak 150 orang pemilik usaha mikro.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dari sini sampel yang digunakan berjumlah 40 responden yang memiliki usaha mikro di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian berbentuk kuesioner (angket).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

b. Wawancara

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011:121).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabiltas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2011:121).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah distribusi variabel pengganggu atau residual normal ataukah tidak, maka dapat dilakukan analisis grafik atau dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan

distribusi kumulatif dari distribusi normal (Imam Ghozali, 2006)

b. Uji Multikolonieritas

Jika variabel-variabel independen saling berkorelasi (diatas 0,9) dan nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, dan nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 maka mengindikasikan adanya multikolonieritas (Imam Ghozali, 2006).

c. Uji Heterokedastisitas

Deteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antar SRESID dan ZPRED (Imam Ghozali, 2006).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya ada hubungan dengan dirinya sendiri. Autokolerasi bisa bersifat positif ataupun negatif (Gudono 2011:139).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi bergandanya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2006).

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted R Square bukan R Square dari model regresi karena R Square bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan adjusted R Square dapat naik turun jika suatu variable independen ditambahkan dalam model (Ghozali, 2006).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut sesepuh desa dan mitos yang berkembang, sejarah desa Mojoroto pada zaman dahulu kala masyarakat sekitar sering menanam tumbuhan mojo

dan dan waktu itu Raja Slamet Riadi tidak suka dengan tumbuhan mojo dan raja mengutus bawahannya untuk meratakan tumbuhan mojo sehingga buah mojo pun menjadi rata dalam bahasa jawa rata itu menjadi roto dan pada akhirnya sekarang menjadi sekarang desa itu dinamakan Mojoroto.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien *Korelasi Pearson Product Moment* dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Nomer item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Lokasi Usaha	1	0,644	0,279	Valid
	2	0,544	0,279	Valid
	3	0,765	0,279	Valid
	4	0,591	0,279	Valid
	5	0,574	0,279	Valid
	6	0,371	0,279	Valid
Karakteristik Usahawan	1	0,571	0,279	Valid
	2	0,637	0,279	Valid
	3	0,579	0,279	Valid
	4	0,636	0,279	Valid
Modal Usaha	1	0,683	0,279	Valid
	2	0,390	0,279	Valid
	3	0,461	0,279	Valid
	4	0,458	0,279	Valid
	5	0,363	0,279	Valid
Kinerja Usahawan Mikro	1	0,434	0,279	Valid
	2	0,532	0,279	Valid
	3	0,318	0,279	Valid
	4	0,488	0,029	Valid
	5	0,420	0,279	Valid
	6	0,367	0,279	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Pengujian validitas instrumen sebagaimana pada tabel di atas, menunjukkan bahwa keseluruhan item adalah valid, dimana terbukti r hitung lebih besar daripada r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Reliability

Variabel	Alpha	Keterangan
Lokasi usaha	0,696	Reliabel
Karakteristik wirausahawan	0,679	Reliabel
Modal usaha	0,615	Reliabel
Kinerja usahawan mikro	0,627	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari masing – masing variabel lokasi usaha, karakteristik usawahan dan modal usaha memiliki nilai r alpha hitung (cronbach's Alpha) lebih besar dari pada nilai r alpha tabel dan lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas semua variabel adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

5. Berdasarkan hasil analisis data pada Gambar 4.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas. Begitu juga dengan histogram menunjukkan pola distribusi normal.

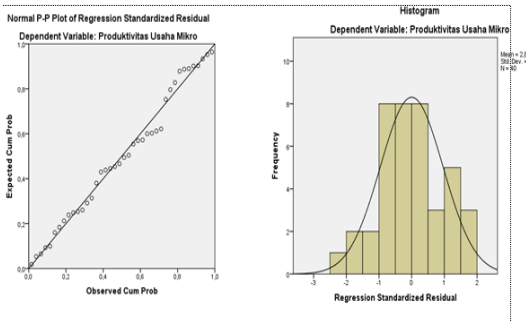

Gambar 4.2 Diagram Uji Normalitas – Plot dan Histogram

Berdasarkan hasil analisis data pada Gambar 4.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas. Begitu juga dengan histogram menunjukkan pola distribusi normal.

a. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.11

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lokasi usaha	0,182	1,246	Tidak multikolinear
Karakteristik wirausahawan	0,682	1,466	Tidak multikolinear
Modal usaha	0,707	1,115	Tidak multikolinear

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS versi 20 maka dapat diketahui bahwa dalam produk regresi tidak terjadi multikolinearitas atau korelasi yang sempurna antara variabel-variabel bebas, karena nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.4 Diagram Heterokedastisitas

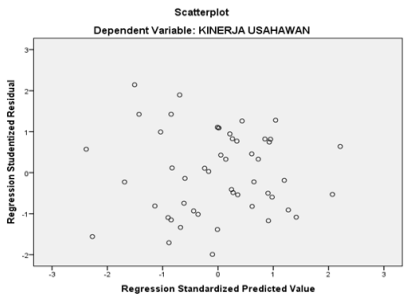

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas dapat diketahui bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga dapat dikatakan bahwa model regersi layak dipakai untuk memprediksi kinerja usahawan mikro berdasarkan variabel-variabel independen yang digunakan.

c. Uji Autokolerasi

Tabel 4.12
Tabel Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson	Tabel Durbin Watson (k.n/3.40)
1	2,130	1,456

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Inovasi, Pelatihan
b. Dependent Variable: Produktivitas Usaha Mikro

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Pada tabel 4.12 nilai durbin watson (dw) yang dihasilkan adalah 2,130, nilai du (3.40) = 1,456 sehingga 4 – du = 4 – 1,456 = 2,544. Dapat disimpulkan nilai durbin watson (dw) terletak antara du s/d 4 – u sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,176	2,474		2,092	,044		
	Pelatihan	,174	,075	,248	2,324	,026	,861	1,161
	Inovasi	,257	,116	,254	2,215	,033	,745	1,341
	Karakteristik Wirausaha	,560	,121	,525	4,623	,000	,760	1,316

a. Dependent Variable: Produktivitas Usaha Mikro

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan persamaan seperti berikut ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.14
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89,978	3	29,993	21,981	,000[b]
	Residual	49,122	36	1,365		
	Total	139,100	39			

a. Dependent Variable: Produktivitas Usaha Mikro
b. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Pelatihan, Inovasi

Sumber : data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.14 di atas hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 21,981 > F table (3,36) = 2,84 dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dapat dikatakan bahwa variabel pelatihan, inovasi dan karakteristik wirausaha secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas usaha mikro.

b. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,176	2,474		2,092	,044		
	Pelatihan	,174	,075	,248	2,324	,026	,861	1,161
	Inovasi	,257	,116	,254	2,215	,033	,745	1,341
	Karakteristik Wirausaha	,560	,121	,525	4,623	,000	,760	1,316

a. Dependent Variable: Produktivitas Usaha Mikro

Sumber : data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui masing-masing variabel independent memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa masing-masing variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

BAB V

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan antara lokasi usaha terhadap kinerja usahawan mikro di Desa Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara Karakteristik usahawan terhadap kinerja usahawan mikro di Desa Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap kinerja usahawan mikro di Desa Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
4. Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara lokasi usaha, karakteristik usawahan dan modal usaha terhadap kinerja usahawan mikro di Desa Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

B. Saran – saran

1. Sebaiknya pemerintah memberikan pelatihan kepada pemilik usaha mikro yang ada di desa.
2. Sebaiknya pemilik usaha mikro di desa Jabon tetap berinovasi agar usahanya mampu bersaing.
3. Sebaiknya pemilik usaha mikro harus memiliki karakteristik lebih baik dalam berwirausaha.

C. Daftar Pustaka

Alma, Buchari. 2009.***Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum***. Bandung: Alfabeta.

Anggraeni, Elyana. 2013. ***Pengaruh Motivasi, Pelatihan Kerja dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Layanan Frontliner BCA KCU***